ABSTRAK

Euis Nurjanah, 1188030060, 2022, "Upaya Pemerintah Daerah Dan Masyarakat Dalam Melestarikan Adat Ruwat Bumi" (Penelitian Deskriptif Di Desa Cibeusi Kecamatan Ciater Kabupaten Subang)

Era globalisasi saat ini telah banyak menimbulkan perubahan terhadap pola hidup masyarakat menjadi lebih berkembang. Sehingga mengakibatkan masyarakat lebih memilih untuk mengikuti perkembangan dengan menerima budaya baru dan acuh terhadap budaya lokal, sehingga mengakibatkan lunturnya kebudayaan yang ada di Indonesia terutama di daerah-daerah yang sudah mengalami perubahan yang signifikan akibat adanya perkembangan zaman. Faktor penyebab dari lunturnya kebudayaan dikarenakan kurangnya pemahaman dari para generasi muda sebagai generasi penerus. Karena yang seharusnya berregenerasi sekarang ini menjadi terhambat karena adanya ketidak seimbangan sosial yang terjadi di antara struktur dengan struktur, struktur dengan sistem, ataupun sistem dengan sistem, dalam penelitian ini peneliti mengkaji masalah yang berkaitan dengan kebudayaan dan suatu peran dalam masyarakat.

Teori struktural fungsional Talcot Parsons digunakan untuk melihat bagaimana struktur Desa Cibeusi dalam mengatasi perubahan. Menganalisis bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan masyarakat dalam melestarikan Adat Ruwat Bumi di Desa Cibeusi sehingga eksistensinya masih terasa hingga saat ini.

Metode yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara secara lansung di lapangan yang bersifat semi terstruktur. Dengan menggunakan triangulasi data dalam teknik analisis data hasil penelitian.

Hasil yang didapatkan dari penelitian yaitu, adanya sejarah Adat Ruwat Bumi di Desa Cibeusi yang melatar belakangi lestarinya Adat Ruwat Bumi serta kontribusi pemerintah daerah dan bentuk sikap masyarakat dalam melestarikan Adat Ruwat Bumi di Desa Cibeusi. Terdapat beberapa faktor penghambat serta pendukung dalam melestarikan dat ruwat bumi di desa cibeusi oleh karena itu perlu adanya kesadaran serta kontribusi dari pemerintah daerah dan masyarakat dalam mengatasi perubahan sosial yang terjadi untuk mempertahankan budaya lokal sebagai jati diri sutau daerah dan bangsa dimana peran generasi muda sangat diharapkan untuk terus berusaha mewarisi budaya lokal dan akan menjadi kekuatan bagi eksistensi budaya lokal itu sendiri walaupun diterpa arus globalisasi.

Hasil yang di capai pemerintah daerah dalam melestarikan Adat Ruwat Bumi di Desa Cibeusi menghasilkan sikap toleransi dan adanya kombinasi antara budaya dan agama dalam pelaksanaan adat ruwat bumi di Desa Cibeusi. Upaya melestarikan Adat Ruwat Bumi di Desa Cibeusi dilakukan dengan cara melaksanakan setiap tahunnya, adanya sosialisasi dan pemberian pemahaman guna menumbuhkan kesadaran setiap individu masyarakat.

Kata kunci: Adat Ruwat Bumi, Melestarikan, Peran